

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan keaktifan penimbangan baduta usia 12–24 bulan di wilayah kerja Puskesmas Seginim Kabupaten Bengkulu Selatan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu dengan keaktifan penimbangan baduta usia 12–24 bulan di wilayah kerja Puskesmas Seginim ($p\text{-value} = 0,039$). Semakin baik pengetahuan ibu tentang manfaat penimbangan rutin, semakin tinggi keaktifan membawa anak ke posyandu/puskesmas.
2. Terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pendidikan ibu dengan keaktifan penimbangan baduta usia 12–24 bulan di wilayah kerja Puskesmas Seginim ($p\text{-value} = 0,009$).
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara status pekerjaan ibu dengan keaktifan penimbangan baduta usia 12–24 bulan di wilayah kerja Puskesmas Seginim ($p\text{-value} = 0,002$).
4. Terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan keaktifan penimbangan baduta usia 12–24 bulan di wilayah kerja Puskesmas Seginim ($p\text{-value} = 0,043$).
5. Terdapat hubungan yang signifikan antara peran tenaga kesehatan dengan keaktifan penimbangan baduta usia 12–24 bulan di wilayah kerja Puskesmas Seginim ($p\text{-value} = 0,049$).

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas, adapun saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Puskesmas Seginim dan Tenaga Kesehatan, meningkatkan kegiatan promosi kesehatan dan edukasi secara berkala, khususnya mengenai pentingnya pemantauan tumbuh kembang baduta usia di atas 1 tahun (12–24 bulan) yang sering kali terabaikan setelah masa imunisasi dasar selesai.
2. Bagi Masyarakat dan Keluarga, diharapkan keluarga, terutama suami, dapat meningkatkan dukungan moral maupun instrumental kepada ibu (seperti membantu tugas domestik, mengingatkan jadwal posyandu, atau mendampingi saat penimbangan) agar ibu terdorong untuk rutin menimbang anaknya.
3. Bagi Ibu yang Memiliki Baduta, hendaknya lebih aktif mencari informasi kesehatan terkait pemantauan kurva pertumbuhan KMS/buku KIA dan tetap rutin membawa anak menimbang setiap bulan hingga usia balita demi mencegah risiko gangguan pertumbuhan dan *stunting*.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya, disarankan untuk meneliti variabel pendukung lainnya yang belum diteliti dalam studi ini, seperti variabel ketersediaan sarana prasarana posyandu, jarak tempat tinggal, atau variabel budaya/tradisi pengasuhan lokal, dengan menggunakan metode penelitian kualitatif atau desain studi yang berbeda.